

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu cara atau teknik yang bisa membantu peneliti tentang bagaimana penelitian dilakukan. Menurut Sugiyono (2017:2) menjelaskan bahwa metode penelitian yaitu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Menurut Sugiyono (2015:15) metode penelitian kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan dalam penelitian pada kondisi obyek yang alamiah, (eksperimen), dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik penggabungan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.

Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2010:4) menjelaskan penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang bisa diamati.

Sedangkan menurut Nazir (2011:52) metode deskriptif ialah metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu subjek, kondisi, sistem pemikiran atau pun peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis dan memiliki hubungan antar fenomena yang diteliti.

Adapun dari pengertian diatas, maka peneliti ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu suatu teknik pengumpulan data secara sistematis dan relevan dari obyek yang diteliti dengan menghasilkan data yang berbentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang bisa diamati.

3.2 Fokus Penelitian

Seperti yang diuraikan diatas bahwa metodologi yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif sehingga fokus penelitian merumuskan diri pada masalah yang ada pada masa sekarang atau bisa juga masalah aktual pada Pemerintah Daerah Kabupaten Jombang yaitu : Akuntabilitas pengelolaan aset daerah dalam menunjang optimalisasi aset daerah. Akuntabilitas pengelolaan aset daerah berdasarkan Permendagri No 19 tahun 2016 pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jombang

Akuntabilitas pengelolaan aset daerah yaitu kewajiban untuk meyakinkan dan melaporkan semua tindak lanjut dari segala akitvitas dan kegiatan seseorang atau lembaga terutama dalam bidang administrasi keuangan kepada pihak yang lebih tinggi yang mampu memberikan pertanggungjawaban terhadap hasil dan kinerja. Akuntabilitas pengelolaan aset daerah dapat dilihat dari tahapan sebagai berikut :

1. Perencanaan Kebutuhan Dan Penganggaran

Perencanaan kebutuhan yaitu kegiatan merumuskan rincian kebutuhan barang milik daerah untuk menghubungkan pengadaan barang

yang telah lalu dengan keadaan yang sedang berjalan sebagai dasar dalam melakukan tindakan yang akan datang.

2. Pengadaan

Pengadaan yaitu pengadaan barang daerah dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip efisiensi, efektif, transparan, terbuka, bersaing, adil dan akuntabel. Pengadaan aset dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

3. Penggunaan

Penggunaan yaitu kegiatan yang dilakukan oleh Pengguna Barang dalam mengelola dan menatausahakan barang milik daerah yang sesuai dengan tugas dan fungsi Satuan Kerja Perangkat Daerah yang bersangkutan.

4. Pemanfaatan

Pemanfaatan yaitu pendayagunaan barang milik daerah yang tidak digunakan untuk penyelenggaraan tugas dan fungsi Satuan Kerja Perangkat Daerah dan/atau optimalisasi Barang Milik Daerah dengan tidak mengubah status kepemilikan.

5. Pengamanan Dan Pemeliharaan

Pengaman dan pemeliharaan yaitu menjaga dan memperbaiki semua bentuk aset agar bisa dioperasikan dan berfungsi dengan harapan. Pengamanan Barang Milik Daerah meliputi pengamanan fisik, pengamanan administrasi, dan pengamanan hukum.

6. Penilaian

Penilaian yaitu penilaian barang milik daerah dilakukan dalam rangka penyusunan neraca pemerintah daerah, pemanfaatan atau pemindahtanganan.

7. Pemindahtanganan

Pemindahtanganan yaitu pengalihan kepemilikan barang milik daerah. Bentuk pemindahtanganan sebagai tindak lanjut atas penghapusan barang milik daerah meliputi penjualan, tukar menukar, hibah dan penyertaan modal pemerintah pusat/daerah.

8. Pemusnahan

Pemusnahan yaitu tindakan memusnahkan fisik dan/atau kegunaan barang milik daerah.

9. Penghapusan

Penghapusan yaitu tindakan menghapus barang milik daerah dari daftar barang dengan menerbitkan keputusan dari pejabat yang berwenang untuk membebaskan Pengelola Barang, Pengguna Barang dan/atau Kuasa Pengguna Barang dari tanggung jawab administrasi dan fisik atas barang yang berada dalam penguasaannya.

10. Penatausahaan

Penatausahaan yaitu rangkaian kegiatan yang meliputi pembukuan, inventarisasi, dan pelaporan barang milik daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

11. Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian

Pembinaan, pengawasan dan pengendalian yaitu kegiatan pemantauan, penertiban, dan investasi terhadap penggunaan, pemanfaatan, pemindahtanganan, penatusahaan, pemeliharaan, dan pengamanan yang dilakukan oleh Pengguna barang dan Pengelola barang yang barang milik daerah berada di penguasaanya.

Optimalisasi aset yaitu suatu proses kerja manajemen aset dalam rangka penggunaan dan pemanfaatan guna mengoptimalkan aset tersebut agar mendapatkan keuntungan yang paling tinggi. Ada lima tahapan atau langkah-langkah yang harus dilewati dalam melakukan optimalisasi aset yaitu Identifikasi Aset Dan Inventarisasi Fisik, Legal, Penilaian Aset, Analisis Optimalisasi Pemanfaatan Aset, dan Sistem Informasi Manajemen Aset (SIMA).

3.3 Lokasi Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini, maka peneliti melakukan penelitiannya pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Jombang. Alasan peneliti memilih objek penelitian tersebut karena permasalahan yang diambil dalam penelitian ini yaitu tentang pengelolaan aset yang belum optimal yang diperoleh melalui berita. Sehingga objek yang paling tepat dalam BPKAD selaku Badan pengelolaan aset se Kabupaten Jombang.

3.4 Informan Kunci

Menurut Sugiyono (2015) sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan sebagai responden, namun sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman, dan guru dalam penelitian. Informan penelitian yaitu orang atau pihak yang terkait dengan penelitian yang memberikan informasi mengenai berbagai kondisi yang ada di lokasi penelitian sehingga dapat memberikan data yang akurat kepada peneliti. Informan dalam penelitian ini diperoleh dari pegawai Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jombang yang menangani dalam pengelolaan aset. Berikut ini informan yang akan diwawancari.

1. Kabid Aset Daerah
2. Kasubid Penatausahaan dan Sistem Informasi
3. Kasubid Analisis Kebutuhan dan Perencanaan
4. Staf

3.5 Jenis Data dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif. Data kualitatif ialah data yang tidak berupa angka-angka, melainkan dalam bentuk kalimat-kalimat.

3.5.2 Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam yaitu :

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2017:137) mendefinisikan data primer yaitu sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data yaitu berupa hasil pengamatan setempat dan perolehan dokumen, serta survei atau wawancara langsung kepada pegawai Badan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah (BPKAD) di Kabupaten Jombang.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017:137) menjelaskan bahwa data sekunder merupakan sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sifat data sekunder yaitu sebagai pendukung kebutuhan data primer seperti buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini. Dalam penelitian ini data diperoleh dan dikumpulkan dari BPKAD di Kabupaten Jombang yang berupa data-data tentang pengelolaan aset.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan penelitian yaitu untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi, dan gabungan keempatnya (Sugiyono, 2015)

Demikian teknik pengumpulan data yang tepat dalam penelitian ini yang akan memperoleh data yang valid dan informasi yang diperlukan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi yaitu suatu metode atau cara untuk menganalisa dan melakukan pencatatan secara sistematis, tidak hanya terbatas dari orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain (Sugiyono, 2010). Pada penelitian kualitatif teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi sangat dibutuhkan.

Guba dan Lincoln dalam Moleong (2014:174) mengatakan alasan menggunakan metode observasi pada penelitian kualitatif yaitu untuk melihat dan mengamati sendiri fenomena yang terjadi saat penelitian, lalu mencatat perilaku dan kejadian sesuai dengan keadaan yang terjadi sebenarnya.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jombang.

2. Interview (Wawancara)

Wawancara yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, yang dilakukan dua orang atau lebih dengan cara bertatap muka dan mendengarkan secara langsung informasi-informasi yang diberikan oleh pemberi informasi atau responden.

Adapun wawancara dilakuakn secara langsung dengan subjek pengelola aset Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten

Jombang yang berhubungan dengan penelitian untuk mencari data yang dibutuhkan.

3. Dokumentasi

Dokumen yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, dan sketsa. Sedangkan dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang bisa berupa gambar, patung, film, dan sebagainya. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono,2016:82).

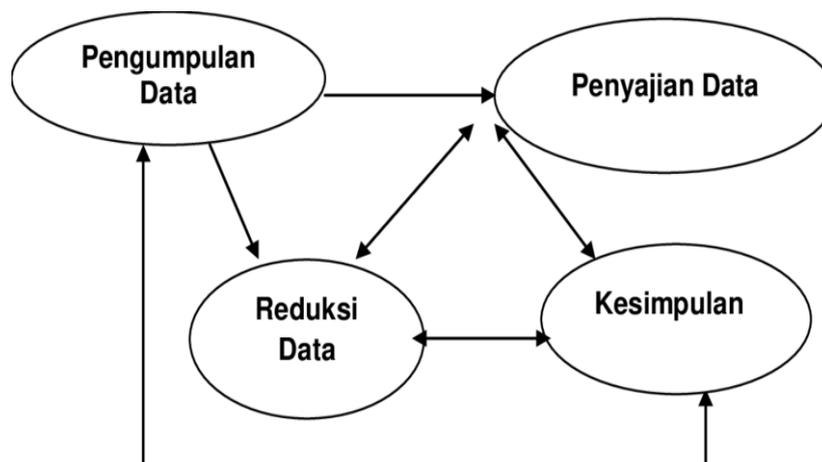
Dalam penelitian ini dokumentasi diperoleh dari pengurus atau pengelola aset pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jombang yang berupa data, foto, laporan kegiatan atau segala bentuk dokumentasi yang merekam aktivitas pengelolaan aset pada BPKAD.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:244) analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke

dalam pola, memilih apa saja yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data di lapangan model Miles dan Huberman, yang disebut dengan teknik analisis dan interaktif karena analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas. Proses analisis data menurut model Miles dan Huberman yaitu meliputi aktivitas pengumpulan data, data reduksi, penyajian data, penarikan kesimpulan. Teknik analisis data kualitatif yang digunakan yaitu model Miles dan Huberman yang dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1
Triangulasi Data

Sumber : Sugiyono (2016:92)

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif instrumen utama yaitu peneliti sendiri (*Human Instrument*), untuk mencari data dengan berinteraksi secara simbolik dengan informai/subjek yang diteliti (Almanshur dan Ghony, 2016:163).

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema dan polanya. Dengan melakukan reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. (Sugiyono, 2016:92).

3. Penyajian Data

Setelah selesai data direduksi, tahap selanjutnya yaitu mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Pada penelitian kualitatif yang paling penting digunakan dalam menyajikan data ialah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2016:95).

4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Tahap selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menemukan makna data yang sudah disajikan. Melalui data-data yang sudah dikumpulkan selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan dan kemudian kesimpulan tersebut diverifikasi serta uji validitasnya.